

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 18, Mei 2024 didapatkan data bahwa klien mengalami stroke yang mengakibatkan kelemahan pada anggota gerak sebelah kiri dan klien memiliki riwayat hipertensi. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan TD : 140/80 mmHg , N : 66x/menit, R: 22x/menit, S: 37,1 C, kekakuan pada tangan sebelah kiri, dan kelemahan pada kaki sebelah kiri dengan kekuatan otot 1/4 2/3. Berdasarkan hasil pengkajian risiko jatuh diperoleh nilai 6 resiko jatuh sedang, dan ketergantungan sebagian.
2. Berdasarkan hasil analisis didapatkan diagnosa yang muncul pada Tn. S adalah :
 - a. Gangguan mobilitas fisik b.d gangguan neuromuscular d.d mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, kekuatan otot menurun, rentang gerak menurun (D.0054)
 - b. Defisit perawatan diri b.d penurunan kekuatan otot d.d kemampuan mandi berpadakain dan toliet dibantu (D.0109)
 - c. Resiko Jatuh Risiko jatuh d.d usia, kekuatan otot menurun, gangguan keseimbangan (D.0143)
3. Intervensi yang akan dilakukan pada Tn. S adalah latihan *ROM* untuk meningkatkan kekuatan otot dan menurunkan risiko jatuh

4. Implementasi yang dilakukan ialah melatih ROM selama 3 hari berurut-turut selama 15 menit
5. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan setelah dilakukan balance exercise dan dilakukan evaluasi pada hari terakhir kekuatan otot klien mengalami peningkatan menjadi 1/4,3/4.

5.2 Saran

1. Bagi Perawat Panti Titian Benteng Gading

Analisis ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan mobilitas fisik stroke. Terapi ini juga dapat diaplikasi secara rutin sesuai dengan SOP untuk meningkatkan kekuatan otot dan menurunkan resiko jatuh di Panti Titian Benteng Gading

2. Bagi Institusi (Universitas Bhakti Kencana)

Dapat dijadikan masukan dan bahan referensi, serta hasil analisis asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan mobilitas fisik stroke ini dapat dipakai sebagai informasi dalam rangka pengembangan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan baik mahasiswa maupun dosen akademik tentang ilmu keperawatan stase keprawatan gerontik.